

Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
BADAN PARIWISATA DAERAH



H i m m

Nomor : 002.6/1735.2

Kepala Badan Pariwisata Daerah

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

Soni Nopembri, SPd

Atas keberhasilannya sebagai :

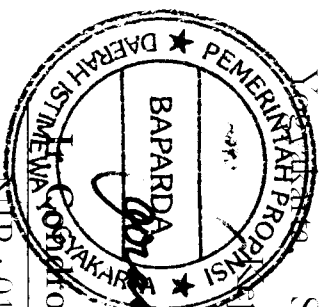
Tim Yuri

Dalam kegiatan

LOMBA JELAJAH WISATA ALAM 2005 WADHUK SERMO KULONPROGO
Minggu, 4 September 2005

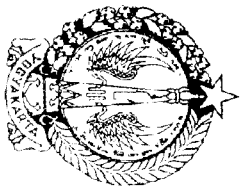
September 2005

Kepala



Gusriyanto MSP

NIP. : 010176133



Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
BADAN PARIWISATA DAERAH

H i m u n

Nomor : 002.6/1735.2

Kepala Badan Pariwisata Daerah

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

Soni Nopembri, SPd

Atas keberhasilannya sebagai :

Tim Yuri

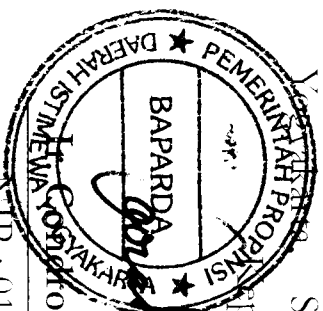
Dalam kegiatan

LOMBA JELAJAH WISATA ALAM 2005 WADHUK SERMO KULONPROGO

Minggu, 4 September 2005

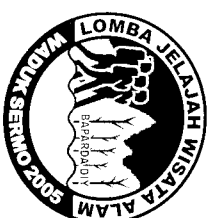
September 2005

Kepala



[Handwritten signature]
Gusmanoyono MSP

NIP. : 010176133



**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)**

**JURI LOMBA JELAJAH WISATA ALAM 2008
WADHUK SERMO KULONPROGO**



OLEH:

SONI NOPEMBRI

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**JURI LOMBA JELAJAH WISATA ALAM 2005
WADHUK SERMO KULONPROGO**

A. DASAR KEGIATAN

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah provinsi yang terkenal akan sejarah dan warisan budayanya. DIY merupakan pusat kerajaan Mataram (1575-1640), dan sampai sekarang ada Kraton (Istana) yang masih berfungsi dalam arti yang sesungguhnya. DIY juga memiliki banyak candi berusia ribuan tahun yang merupakan peninggalan kerajaan-kerajaan besar jaman dahulu, di antaranya adalah Candi Borobudur yang dibangun pada abad ke-9 oleh Dinasti Syailendra.

Selain warisan budaya, DIY juga memiliki panorama alam yang indah. Hambaran sawah yang hijau menyelimuti daerah pinggiran dengan Gunung Merapi tampak sebagai latar belakangnya. Pantai-pantai yang masih alami dengan mudah ditemukan di sebelah selatan Jogja. Masyarakat di sini hidup dalam damai dan memiliki keramahan yang khas. Berkeliling kota dengan sepeda, becak, ataupun andong akan menemukan senyum yang tulus dan sapaan yang hangat di setiap sudut kota. Tanpa disadari akan merasa seperti sedang berada di rumah sendiri. Atmosfir seni begitu terasa di DIY. Malioboro, yang merupakan urat nadi DIY, dibanjiri barang kerajinan dari segenap penjuru. Musisi jalanan pun selalu siap menghibur pengunjung

warung-warung lesehan. Potensi pariwisata DIY dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Potensi Pariwisata DIY

Zona 1	Wilayah	Sleman Utara di daerah lereng Gunung Merapi
	Obyek Wisata	Wisata alam dan pegunungan Hutan wisata Kaliurang, bumi perkemahan, tempat pendakian Bebeng, pemandian, taman rekreasi anak-anak
Zona 2	Wilayah	Sleman bagian Timur dan Gunungkidul bagian Utara
	Obyek Wisata	Wisata peninggalan purbakala Candi-candi (Hindu dan Budha); situs purbakala
	Atraksi	Sendratari ramayana
Zona 3	Wilayah	(sebagian) Kabupaten Bantul dan (sebagian) Kabupaten Gunungkidul
	Obyek Wisata	Wisata pendidikan dan alam pantai Hutan Wanagama, Hutan Rancang Kencono, Goa Ngglanggeran, Pantai Baron-Kukup-Krakal, Pantai Wediombo
Zona 4	Wilayah	(sebagian) Kabupaten Bantul
	Obyek Wisata	Wisata rekreasi dan budaya di pantai Pantai Parangtritis, Goa Langse
	Atraksi	Upacara Adat Kraton Yogyakarta (insidental)
Zona 5	Wilayah	Kabupaten Kulonprogo bagian Selatan dan (sebagian) Kabupaten Bantul
	Obyek Wisata	Wisata budaya, alam pantai, olahraga pantai Pantai Congot, Pantai Glagah, Pantai Samas, Goa Selarong
Zona 6	Wilayah	Kabupaten Kulonprogo bagian barat
	Obyek Wisata	Wisata ala, dan spritual Goa Kiskendo, Sendangsono, Pegunungan Samigaluh, Pegunungan Kalibawang
Zona 7	Wilayah	Kotamadya Yogyakarta dan sekitarnya
	Obyek Wisata	Wisata budaya Pantai Congot, Pantai Glagah, Pantai Samas, Goa Selarong

Berdasarkan potensi pariwisata tersebut di atas, maka Badan Pariwisata Daerah (Baparda) DIY bekerjasama dengan Dinas Pariwisata

Kabupaten Kulonprogo menyelenggarakan Jelajah Wisata Alam 2005 yang dilaksanakan tanggal 4 September 2007 bertempat di Wadhuk Sermo, Kulonprogo. Penyelenggaraan Jelajah Wisata Alam 2005 merupakan event pertama yang digelar Baparda DIY. Kegiatan ini diharapkan akan berdampak positif terhadap upaya peningkatan citra kepariwisataan DIY yang ternyata cukup aman & nyaman serta kulonprogo kondusif bagi wisatawan. Melalui kegiatan ini pula, Baparda DIY bekerja sama dengan Dinas Pariwisata kulonprogo berupaya memperkenalkan potensi destinasi kepariwisataan yang merupakan pengembangan obyek wisata wadhuk sermo. Pemilihan kawasan wadhuk sermo sebagai lokasi jelajah wisata karena memiliki keindahan alam yang luar biasa, sehingga kawasan wadhuk sermo ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta jelajah wisata alam.

B. NAMA KEGIATAN

Kegiatan bertajuk “JELAJAH WISATA ALAM 2005 WADUK SERMO KULONPROGO”.

C. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu, 4 September 2005, bertempat di Waduk Sermo, Kulonprogo. Waduk Sermo merupakan satu-satunya waduk yang terdapat di propinsi DIY dengan luas hamparan kurang lebih 157 ha, terletak di Hargowilis, Kokap kurang lebih 5 km dari Kota Wates ke arah barat. Keistimewaan waduk ini adalah keadaan airnya yang jerih membiru

serta bentuknya yang berkelok-kelok menyerupai jari tangan dengan latar belakang hutan dan perbukitan menoreh yang menghijau. Pengunjung dapat menikmati panorama waduk dengan berkeliling menggunakan perahu motor yang ada. Selain itu, di tengah waduk terdapat warung makan apung yang menyediakan berbagai menu masakan air tawar yang diperoleh dari karamba apung. Tempat ini juga merupakan surga bagi para pemancing mengingat banyaknya ikan yang ditebar dan berkembang baik di waduk ini.



Gambar 1. Waduk Sermo, Kulonprogo.

D. PENDAFTARAN DAN PESERTA

Jelajah Wisata Alam 2005 ini menempuh jarak \pm 6 kilometer dan diikuti kurang lebih 5000 orang peserta baik dari masyarakat umum, PNS, ABRI, dan mahasiswa. Para peserta datang bukan hanya datang dari wilayah DIY saja tetapi juga dari berbagai provinsi, seperti: Jawa Tengah, Jawa Barat,

DKI Jakarta, dan Jawa Timur. Peserta berlomba menjelajahi waduk sermo dengan cara beregu/tim. Tim yang memiliki catatan waktu tercepat, maka merekalah yang menang.

Setiap peserta harus membayar biaya pendaftaran Rp. 20.000,- meskipun ketika lomba mereka beregu. Setiap peserta mendapatkan fasilitas: kaos, tiket masuk obyek, asuransi, snack, dan doorprize menarik dari panitia antara lain; 2 buah sepeda motor, 2 buah TV color 14 inch, 5 buah handphone, 5 buah tape recorder, dan 10 buah sepeda gunung.

Pendaftaran mulai 20 Juli – 3 September 2005, bertempat di : Baparda DIY Jalan Malioboro 56 telp. 0274-587486 Yogyakarta, Tourism Information Center Jalan Malioboro 14 telp. 0274-562811, Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo Jalan Gajah Mada Kulonprogo telp. 0274-368465, Kantor Kecamatan Kretek Kulonprogo, Laboratorium Geospasial, Radio Persatuan Kulonprogo dan Kartika Hotel Jalan Sosrowijayan Yogyakarta.

E. JURI

Badan Pariwisata Daerah DIY menunjukkan tim Juri untuk menentukan pemenang lomba dari FIK UNY sebanyak lima orang yaitu:

No.	NAMA	NIP	Pangkat/golongan
1	Dr. Hari Amirullah Rachman	132001804	Penata / III/c
2	Sri Winarni, M.Pd.	132096081	Penata / III/c
3	Agus Susworo Dwi M, M.Pd.	132297298	Penata Muda Tk.1 / III/b
4	Soni Nopembri, S.Pd.	132304483	Penata Muda / IIIa
5	M. Hamid Anwar, S.Pd.	132308485	CPNS

F. HASIL LOMBA

Lomba jelajah wisata alam tahun 2005 yang diselenggarakan di Waduk Sermo, Kulonprogo ini menghasilkan beberapa juara, baik putra maupun putri. Rata-rata mereka membutuhkan waktu sekitar 1 – 2 jam untuk menempuh jarak kurang lebih 6 km mengelilingi waduk sermo. Penentuan juara dilakukan dengan menghitung rata-rata waktu anggota regu/tim sampai garis finish. Berikut susunan juara lomba jelajah wisata alam tahun 2005.

Putra

No	Tim	Asal	Rata –rata waktu
1	Cueks	Jakarta	01:20:52
2	Zabrix	Bandung	01:29:55
3	Pendawa	DIY	01:38:46

Putri

No	Tim	Asal	Rata –rata waktu
1	Manies	Jatim	01:40:34
2	Srikandi	DIY	01:43:21
3	None	Jakarta	01:58:23